

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN
PERILAKU MENGGOSOK GIGI PADA ANAK DI POS PAUD ANGGREK GANG 8
TLOGOMAS MALANG**



Oleh

YULIYANTI MESA

NIM. 2014610162

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2018

RINGKASAN

Pada tahun 2000 kejadian penyakit gigi di Indonesia sangat tinggi mencapai sekitar 72 persen rata-rata anak dibawah usia 12. menganalisis Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Di Pos Paud Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang ini adalah tujuan dari penelitian . penelitian korelasional adalah desain dalam penelitian 30 orang tua dari anak-anak di paud adalah sampel yang digunakan. Di Dalam pengumpulan data digunakan alat ukur yaitu kuesioner. Analisis univariat dan bivariat adalah analisis data yang digunakan. Sedangkan rank spearman uji statistik. Hasil uji statistik menunjukkan Pola Asuh Orangtua dikategorikan pola asuh Demokratis dengan skor 599. Perilaku menggosok gigi pada anak dikategorikan baik (90%). Hasil analisis bivariat menunjukkan $P_v (0,000)$ artinya ada Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Di Pos Paud Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti judul yang sama untuk melakukan kajian di lokasi yang berbeda dan menggunakan jumlah sampel yang lebih agar bisa membandingkan dengan penelitian ini.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Perilaku, Menggosok Gigi, Anak-anak*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (purba, 2009) mengatakan hal yang perlu diperhatikan serius oleh pemerintah adalah kesehatan gigi pada penduduk indonesia karena dilihat pada tahun 2000 angka angka masyarakat indonesia yang derita penyakit gigi sekitar 72 persen yaitu anak usia dibawah 12 tahun dan 75 juta usai balita di indonesia mengalami kerusakan gigi. sesuai dengan survei SKRT pada tahun 1990 hanya 70 persen sedangkan pada tahun 2000 meningkat menjadi 90 persen.

Laporan RISKESDAS pada tahun 2013 masyarakat indonesia yang berumur 5-9 tahun sekitar 28,9 persen yang mengalami kerusakan gigi dengan tingginya persentase 30,5 persen umur 35 sampai 44 tahun pada umur 5-9 tahun mencapai angka yang cukup tinggi. Masyarakat indonesia banyak sekali yang mengalami penyakit gigi karena kurangnya kebersihan gigi dan ada beberapa faktor lainnya karena banyak nya masyarakat indonesia yang tidak memelihara sama sekali kesehatan gigi (Khotimah dkk, 2013). Sedangkan menurut (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013) pada tahun 2013 di indonesia kebiasaan sikat gigi penduduk indonesia umur dibawah 12 tahun 1,7 persen dan yang menyikat gigi 96,4 persen dan yang melakukan dengan benar 1,7 persen.

Sedangkan menurut (Khotimah dkk, 2013) mengatakan bahwa era modern kebersihan gigi dan kesehatan gigi memang sangat penting pada tahun 2013 angka prevalensi sekitar 25,9 persen masalah kesehatan gigi dan 14 provinsi melebihi angka nasional dan ini menjadi perhatian khusus pada anak usia TK yang bermasalah gigi sekitar 10,4 persen umur 1-4 persen dan 28,9 persen usia 5-9 tahun .

Sedangkan 7 dari 10 umur usia kurang dari 5 tahun mengalami karies 3-4 gigi susu rendahnya frekuensi dalam menyikat gigi karena kandungan air yang mengandung fluor yang kurang dan kurang perhatian dari orang tua terhadap ini adalah penelitian yang dilakukan oleh maharani tahun 2012 . sedangkan penelitian yang dilakukan kejadian varises pada anak bervariasi tergantung umurnya sebanyak 5 persen anak usia satu tahun mengalami karies, 2 tahun 10 persen, 4 tahun 55 persen dan 5 tahun 75 persen

Menurut (Rijal, 2016) memelihara kesehatan gigi memang sangat penting . pada anak-anak kondisi gigi susu menentukan pergantian gigi yang permanen (Khotimah dkk, 2013). Menurut (Nurlia, 2011) agar suatu tindakan pencegahan terjadi varises mudah dilakukan perlu menggunakan pasta gigi yang mengandung fluorida agar menjaga kesehatan gigi tetap.

Berdasarkan hasil penelitian jerri tahun 2008 mengatakan bahwa orang tua sangat berperan aktif dalam memperhatikan anak2 agar melakukan sikat gigi , karena disini anak memang butuh didikan dari orang tua cara menggosok gigi dengan baik (Eddy dan Mutiara, 2015).

Sedangkan menurut (Sumerti, 2013) mengatakan bahwa orang tua sangat berperan dalam merubah kebiasaan buruk seorang anak karena apa yang dilakukan oleh orang tua selalu ditiru oleh anaknya . orang tua sangat berperan terutama seorang ibu dan sangat pengaruh positif terhadap anak dalam memelihara gigi agar tetap awet dan bersih karena ibu yang mengawasi dan menyediakan fasilitas terhadap anak (Kumar, 2013).

Orang tua sangat berperan dalam memelihara dan menjaga kesehatan gigi sehingga dan terutama pada anak usia prasekolah karena usia prasekolah sangat membutuhkan bantuan dari orang tua walaupun anak mampu manipulasi pergerakan cara menggunakan sikat gigi, tindakan yang dilakukan setiap hari adalah tindakan dalam menyikat gigi dan perlu frekuensi sikat gigi agar dapat menghasilkan yang optimal .

Menurut (Kadir, 2015) pendidikan tentang kesehatan gigi memang sangat penting agar seorang anak bisa tau sejak dini tentang cara menggosok gigi. selanjutnya(Suherman, 2000) mengatakan bahwa peran orang tua harus aktif dalam membimbing anak2 di dalam mengawasi kesehatan seorang anak karena mereka yang mengawasi tumbuh kembang dari seorang anak . menurut (Angela, 2005) jug mengatakan bahwa anak usia dibawah 5 tahun memang tidak tau menjaga gigi agar tetap sehat maka dari itu orang tua harus membimbing anak dalam menyikat gigi sampai dengan umur 6 tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti digang 8 tlogomas pos paud, hasil wawancara dengan 10 orang ibu diperoleh 7 anak dengan orang tau yang menggunakan pola asuh demokratis memprioritaskan kepentingan seorang anak dan sekitar 3 orang anak dengan pola asuh permisif orang tua mengawasi sangat longgar. Tujuh (3) pada pola asuh permisif, 3 yang memiliki permasalahan gigi kuning, sedangkan dari 7 anak dengan pola asuh demokratis hanya 1 anak dengan permasalahan gigi kuning.

Sesuai dengan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul “hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku menggosok gigi pada anak di Pos Paud Anggrek gang 8 Tlogomas Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku menggosok gigi pada anak di Pos Paud Anggrek gang 8 Tlogomas Malang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku menggosok gigi pada anak di Pos Paud Anggrek gang 8 Tlogomas Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pola asuh orangtua pada anak di Pos Paud Anggrek gang 8 Tlogomas Malang.
- 2 Mengetahui perilaku menggosok gigi pada anak di Pos Paud Anggrek gang 8 Tlogomas Malang.
- 3 Mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku menggosok gigi pada anak di Pos Paud Anggrek gang 8 Tlogomas Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi Penelitian selanjutnya

Menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku anak dalam menggosok gigi.

2. Institusi pendidikan

Menambah kepustakaan bahan dan referensi serta bahan bacaan yang berhubungan dengan pola asuh orangtua dan perilaku menggosok gigi, khususnya terhadap anak .

1.4.2 Praktis

1. Bagi masyarakat

diharapkan masyarakat mengevaluasi diri dalam memberikan perhatian dan pengasuhan yang baik bagi anak dalam mendukung kesehatan anak, khususnya berkaitan dengan perilaku anak menggosok gigi.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dijadikan pedoman kesehatan terutama di Pos Paud Anggrek gang 8 Tlogomas Malang agar mengajarkan sejak dini akan pentingnya kebersihan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Devi, W.Cici. 2012.*Hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan social pada siswa kelas VI SD Jatimulyo 01*.<http://etheses.uin-malang.ac.id/>.Diakses tanggal 2 April 2018. pukul 8:03WIB.

Eddy FNE & Mutiara H.2015. *Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar*. <http://jukeunila.com>. Diakses 18 Januari 2018.Pukul 11:35 WIB.

Gultom M. 2009. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Balitanya, Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara Tahun 2009*.<http://repository.usu.ac.id/>.Diakses 17 Januari 2018. Pukul 15:01 WIB.

Gunarsa, Singgih D. 2000. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta:BPK Gunung Mulia.

Halim, M.P. 2011. *Peran Orang Tua terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak dan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Kelas II SD St. Yoseph 1 Medan*.
<http://repository.umy.ac.id/>. Diakses 17 Januari 2018. Pukul 11:07 WIB.

Istikanah. 2012. *Peran Orangtua dengan Kemandirian Personal Hygiene pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun*. Sripsi. STIKES Nahdlatul Utama Tuban. <http://dokumen.tips/>. Diakses 17 Januari 2018. Pukul 16:14 WIB.

Kadir Y. 2015.*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid KelasIII-V SDIT Ar-Rahmah Tamalanrea*.
<http://repository.unhas.ac.id/>. Diakses 18 Januari 2018.Pukul 11:07 WIB.

Khotimah K, Suhadi, Purnomo. 2013.*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 6-12 Tahun di SD Negeri Karangayu 03 Semarang*.
<http://www.portalgaruda.org/>. Diakses 17 Januari 2018.Pukul 22:52 WIB.

- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurlia, R.U. 2011. *Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Murid SDN 1 Raha Kabupaten Muna*. ejournal.iainkendari.ac.id/.Diakses 17 Januari 2018. Pukul 6:26WIB.
- Rijal T. 2016. *Makalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak*.
<http://www.sanggarkesehatan.com/>.DiakseS tanggal 18 Desember 2017.Pukul 23:18WIB.
- Rejeki S & Nurulistyawan TP. 2008. *Pengetahuan dan Peran Orang Tua Tentang “Oral Hygiene” dengan Praktik Gosok Gigi pada Anak Usia 6-12 di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*. <http://jurnal.unimus.ac.id/>. Diakses tanggal 18 Desember 2017.Pukul 9:39WIB.
- Sari, RichaFitriastuti. 2016. *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Tingkat Kekooperatifan Anak Usia 6-12 Tahun dalam Kunjungan Perawatan Gigi danMulut di RSGM UMY*.<http://repository.umy.ac.id/>. Diakses tanggal 2 April 2018. Pukul 7:26WIB.
- Sugiono.2004. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Suryanegara,Rina J. 2000.*Memperbaiki dan Memperindah Posisi Gigi Anak*. Jakarta : Merentas Generasi Sehat.
- Setiawan,A.dan Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, S2*. Yogyakarta: Nulia Medika.
- Silaban S, Gunawan PN, Wicaksono D. 2013. *Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen pada Anak Umur 8-10 Tahun di SD Kelurahan Kawangkoan Bawah*.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/>. Diakses tanggal 18 Desember 2017.Pukul 9:56WIB.

- Sofa, M. Abdus. 2015. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kenakalan Remaja pada Siswa-siswi SMAN 1 Kepohbaru, Bojonegoro. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>. Diakses tanggal 2 April 2018. Pukul 7:12 WIB.
- Sumerti, NN. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Deteksi Dini Karies Gigi pada Anak Balita di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. <http://poltekkes-denpasar.ac.id/>. Diakses tanggal 18 Desember 2017. Pukul 22:16 WIB.
- Suherman. 2000. *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC.
- Supartini, Y. 2002. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Tayanin, G.L. 2016. *Simplified Oral Hygiene Index*. <https://www.mah.se/>. Diakses tanggal 18 Desember 2017. Pukul 11:44 WIB.